

---

**ANALISIS KOMPETENSI OPERATOR SEKOLAH DALAM  
PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENDIDIKAN  
DI MADRASAH RAUDHATUL ATHFAL SWASTA ABU  
NABIL SEI PALAS KECAMATAN PANAI HILIR**

**Zainuddin<sup>1</sup>, Yuni Andri Ekawati<sup>2</sup>, Radiah<sup>3</sup>**

**Universitas Alwashliyah, Medan**

e-mail: [zainudin30112023@gmail.com](mailto:zainudin30112023@gmail.com)<sup>1</sup>, [yunindr@gmail.com](mailto:yunindr@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[aderadiah647@gmail.com](mailto:aderadiah647@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the competence of school operators in managing educational data and information at Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas, Panai Hilir District. The study also examines the factors influencing the competence of school operators and its implications for the quality of data management and the utilization of educational information within the institution. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The informants involved in this study were the head of the madrasah, the school operator, and teachers at Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas. The findings reveal that the competence of the school operator in managing educational data and information is relatively adequate. The operator is capable of entering and managing student data, teacher data, and institutional data into the educational data system carefully and systematically. The competence of the school operator is influenced by several factors, including basic technological skills, work experience, support from the head of the madrasah, and the availability of supporting facilities and infrastructure that support educational data management. Furthermore, the competence of the operator has implications for the quality of educational data management in the madrasah. Properly managed data can support administrative processes and provide important information for institutional management and decision-making. Therefore, improving the competence of school operators is essential to enhance the effectiveness of educational data and information management in madrasah.*

**Keyword:** *School Operator Competence; Educational Data Management; Educational Information; Madrasah Administration; Educational Information System.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan di Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas Kecamatan Panai Hilir. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi operator sekolah serta implikasinya terhadap kualitas pengelolaan data dan pemanfaatan informasi pendidikan di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, operator sekolah, serta tenaga pendidik di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan tergolong cukup baik. Operator madrasah mampu melakukan penginputan data peserta didik, tenaga pendidik, serta data kelembagaan ke dalam sistem pendataan pendidikan dengan cukup teliti dan teratur. Kompetensi operator sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, dukungan dari kepala madrasah, serta ketersediaan sarana dan prasarana Raudhatul Athfal Swastaaarana yang mendukung pengelolaan data pendidikan. Selain itu, kompetensi operator sekolah juga memiliki implikasi terhadap kualitas pengelolaan data pendidikan di madrasah. Data yang dikelola secara baik dapat membantu pihak madrasah dalam menjalankan administrasi pendidikan

serta menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam mendukung pengelolaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi operator sekolah menjadi hal yang penting untuk mendukung pengelolaan data dan informasi pendidikan yang lebih efektif di madrasah.

**Kata kunci:** Kompetensi Operator Sekolah; Pengelolaan Data Pendidikan; Informasi Pendidikan; Administrasi Madrasah; Sistem Informasi Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan tata kelola pendidikan di Indonesia dalam dua dekade terakhir menunjukkan pergeseran yang cukup signifikan, khususnya dalam hal pengambilan keputusan berbasis data. Pemerintah melalui berbagai regulasi menempatkan data pendidikan sebagai fondasi utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan pendidikan. Data tidak lagi dipahami sekadar sebagai pelengkap administrasi, melainkan sebagai instrumen strategis yang menentukan arah pembangunan pendidikan, baik di tingkat nasional, daerah, hingga satuan pendidikan. Dalam konteks ini, kualitas data menjadi prasyarat mutlak agar kebijakan dan program pendidikan dapat berjalan secara efektif, tepat sasaran, dan akuntabel. Madrasah sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional juga tidak terlepas dari tuntutan tersebut. Seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah terhadap mutu pendidikan Islam, madrasah dituntut untuk mampu menyediakan data dan informasi pendidikan yang valid, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pengelolaan data pendidikan saat ini telah terintegrasi dalam berbagai sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah, seperti Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Education Management Information System (EMIS), dan beberapa aplikasi pendukung lainnya. Sistem tersebut dirancang untuk menghimpun berbagai informasi terkait lembaga pendidikan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, serta berbagai komponen

administrasi pendidikan lainnya. Melalui sistem ini, pemerintah dapat memperoleh data yang akurat dan mutakhir sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan pendidikan secara nasional maupun daerah.

Sistem informasi pendidikan seperti Education Management Information System (EMIS) dan Dapodik RA menjadi instrumen utama dalam pengelolaan data kelembagaan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana madrasah. Data yang diinput melalui sistem tersebut menjadi dasar bagi berbagai kebijakan, antara lain penyaluran bantuan operasional, perencanaan pembinaan madrasah, akreditasi, hingga penetapan kebijakan pengembangan sumber daya manusia.

Pada jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya Raudhatul Athfal (RA), pengelolaan data pendidikan memiliki karakteristik tersendiri. RA sebagai lembaga pendidikan Islam usia dini tidak hanya menjalankan fungsi pembelajaran, tetapi juga fungsi pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman sejak dini. Di sisi lain, sebagian besar RA, terutama RA swasta, masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari aspek sumber daya manusia, pendanaan, maupun sarana pendukung. Kondisi ini berdampak pada kualitas pengelolaan administrasi dan data pendidikan yang sering kali belum menjadi prioritas utama dibandingkan kegiatan pembelajaran langsung. Dalam praktiknya, pengelolaan data dan informasi pendidikan di madrasah RA sangat bergantung pada peran operator sekolah.

Namun demikian, keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan

teknologi dan aplikasi semata. Faktor yang sangat menentukan adalah kesiapan sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut. Sistem yang canggih sekalipun tidak akan memberikan manfaat optimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja yang dimilikinya, termasuk dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sistem kerja. Dalam lingkungan sekolah maupun madrasah, salah satu unsur sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam pengelolaan data pendidikan adalah operator sekolah atau operator madrasah. Operator sekolah merupakan tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola berbagai data pendidikan melalui sistem informasi yang telah disediakan oleh pemerintah. Tugas operator sekolah meliputi pengumpulan data, pengolahan data, input data ke dalam sistem informasi pendidikan, serta memastikan bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Selain itu, operator sekolah juga sering menjadi penghubung antara pihak sekolah dengan instansi pemerintah terkait dalam hal pelaporan dan pembaruan data pendidikan.

Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, kompetensi merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kinerja seseorang dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga meliputi sikap kerja, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta kemampuan memecahkan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pekerjaan. Seorang operator sekolah yang memiliki kompetensi yang baik diharapkan mampu mengelola data pendidikan secara sistematis, akurat, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan yang lebih

efektif dan akuntabel.

Kehadiran sistem informasi pendidikan tersebut menuntut setiap lembaga pendidikan, termasuk madrasah, untuk mampu melakukan pengelolaan data secara sistematis dan berkelanjutan. Data yang diinput oleh setiap satuan pendidikan tidak hanya digunakan untuk kepentingan internal lembaga, tetapi juga menjadi rujukan bagi pemerintah dalam berbagai program pendidikan, seperti penyaluran bantuan operasional, perencanaan kebutuhan guru, akreditasi lembaga, hingga perumusan kebijakan pembangunan pendidikan. Dengan demikian, kualitas data yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan sangat bergantung pada proses pengelolaan data di tingkat sekolah atau madrasah.

Namun demikian, posisi strategis operator sekolah sering kali tidak diiringi dengan kesiapan kompetensi yang memadai. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi operator sekolah masih menjadi persoalan krusial dalam pengelolaan data pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah Raudhatul Athfal Swasta. Kompetensi operator tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi, tetapi juga meliputi pemahaman terhadap regulasi pendidikan, ketelitian dalam pengolahan data, kemampuan berkoordinasi dengan kepala madrasah Raudhatul Athfal Swasta dan guru, serta tanggung jawab etis dalam menjaga validitas data. Ketika kompetensi ini tidak terpenuhi, kualitas data yang dihasilkan cenderung rendah dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Permasalahan kompetensi operator sekolah semakin kompleks ketika dikaitkan dengan kondisi madrasah Raudhatul Athfal Swasta. Berbeda dengan madrasah Raudhatul Athfal Swasta negeri yang umumnya memiliki struktur organisasi dan dukungan sumber daya yang lebih stabil, RA swasta sering kali bergantung pada kemampuan internal lembaga yang terbatas. Tidak jarang operator sekolah merangkap tugas lain,

seperti guru kelas atau tenaga administrasi umum, sehingga fokus dan waktu yang tersedia untuk mengelola data menjadi sangat terbatas. Selain itu, kesempatan mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis terkait sistem informasi pendidikan juga relatif terbatas, baik karena faktor biaya maupun akses informasi.

Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan Islam swasta yang menghadapi tantangan tersebut. Sebagai RA swasta, Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas dituntut untuk memenuhi berbagai kewajiban administratif dan pelaporan data pendidikan sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Agama. Pada saat yang sama, madrasah harus mengelola kegiatan pembelajaran dan pengasuhan peserta didik usia dini dengan sumber daya yang ada. Dalam kondisi seperti ini, peran operator sekolah menjadi sangat penting, karena kualitas pengelolaan data pendidikan sangat bergantung pada kemampuan individu yang menjalankan fungsi tersebut. Berdasarkan pengamatan awal, pengelolaan data dan informasi pendidikan di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain keterbatasan pemahaman operator terhadap sistem informasi pendidikan yang terus mengalami pembaruan, beban kerja yang relatif tinggi, serta minimnya pendampingan teknis secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, proses pengelolaan data pendidikan di tingkat satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran tenaga administrasi madrasah Raudhatul Athfal Swasta, khususnya operator sekolah atau operator madrasah Raudhatul Athfal Swasta. Operator sekolah merupakan tenaga kependidikan yang memiliki tugas utama dalam mengelola, menginput, memperbarui, dan memvalidasi berbagai data pendidikan melalui sistem informasi yang telah disediakan oleh pemerintah. Peran ini menjadi sangat strategis karena operator sekolah bertindak sebagai penghubung

antara lembaga pendidikan dengan sistem pendataan nasional. Keakuratan dan kelengkapan data yang disampaikan oleh suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan operator dalam mengelola sistem informasi tersebut.

Operator sekolah sering kali belum mendapatkan pengakuan yang proporsional sebagai tenaga profesional, baik dari sisi pengembangan kompetensi maupun kesejahteraan. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi kerja dan komitmen dalam menjalankan tugas pengelolaan data pendidikan. Padahal, dalam era digitalisasi pendidikan, kemampuan mengelola data dan informasi menjadi salah satu indikator penting profesionalisme tenaga kependidikan. Penelitian mengenai kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data pendidikan menjadi relevan dan penting untuk dilakukan, khususnya di lingkungan madrasah Raudhatul Athfal Swasta RA swasta. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan kondisi kompetensi operator secara deskriptif, tetapi juga untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi tersebut serta implikasinya terhadap kualitas pengelolaan data pendidikan. Dengan memahami kondisi riil di lapangan, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan kapasitas operator sekolah dan penguatan manajemen data pendidikan di madrasah Raudhatul Athfal Swasta. Pemilihan Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah Raudhatul Athfal Swasta ini merepresentasikan karakteristik RA swasta pada umumnya, khususnya di daerah. Kajian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang relevan dan kontekstual mengenai kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan.

Selain faktor kompetensi individu, pengelolaan data pendidikan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain

seperti ketersediaan sarana dan Raudhatul Athfal Swasta sarana teknologi informasi, dukungan dari pimpinan lembaga, serta adanya pelatihan atau pembinaan bagi operator sekolah. Raudhatul Athfal Swasta struktur teknologi yang memadai, seperti komputer dan jaringan internet yang stabil, merupakan salah satu Raudhatul Athfal Swasta syarat utama dalam menjalankan sistem informasi pendidikan secara optimal. Tanpa dukungan sarana yang memadai, operator sekolah akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Di sisi lain, dukungan dari kepala madrasah Raudhatul Athfal Swasta RA swasta juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja operator sekolah. Kepala madrasah Raudhatul Athfal Swasta RA swasta sebagai pimpinan lembaga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan data pendidikan di madrasah Raudhatul Athfal Swasta RA swasta berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian arahan, pengawasan, serta penyediaan fasilitas yang diperlukan oleh operator sekolah. Dukungan manajerial yang baik dari pimpinan lembaga dapat mendorong operator untuk bekerja secara lebih optimal dalam menjalankan tugasnya. Meskipun sistem informasi pendidikan telah dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendidikan, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh banyak lembaga pendidikan, termasuk madrasah Raudhatul Athfal Swasta RA swasta. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain keterbatasan kompetensi operator, kurangnya pelatihan terkait penggunaan sistem informasi, beban kerja operator yang cukup tinggi, serta keterbatasan sarana pendukung. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat berdampak pada rendahnya kualitas data yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

Permasalahan terkait kompetensi operator sekolah juga sering ditemukan pada lembaga pendidikan tingkat dasar,

termasuk pada madrasah Raudhatul Athfal Swasta. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis keagamaan di bawah naungan Kementerian Agama, RA memiliki kewajiban untuk melakukan pengelolaan data pendidikan sebagaimana lembaga pendidikan lainnya. Data yang dikelola oleh RA meliputi data peserta didik, data guru, data kelembagaan, serta berbagai informasi administratif lainnya yang harus dilaporkan melalui sistem pendataan yang telah ditentukan. Pemilihan Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah Raudhatul Athfal Swasta ini merepresentasikan karakteristik RA swasta pada umumnya, khususnya di daerah. Kajian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang relevan dan kontekstual mengenai kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan..

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas yang beralamat di Dusun I Desa Sei Lumut Kec. Panai Hilir Kab. Labuhanbatu Prov. Sumatera Utara. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan di Madrasah Swasta Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas. Subjek tersebut meliputi operator sekolah sebagai pelaksana utama pengelolaan data, kepala madrasah sebagai penanggung jawab manajerial, serta pihak terkait lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan data pendidikan di madrasah. Objek penelitian adalah kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan, yang mencakup kemampuan teknis, pemahaman sistem informasi pendidikan, serta praktik pengelolaan data melalui EMIS dan Dapodik RA di

Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas.

Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan operator sekolah, kepala madrasah, serta pihak terkait lainnya. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas pengelolaan data EMIS dan Dapodik RA di madrasah. Informan meliputi Kepala Raudhatul Athfal, Bendahara Raudhatul Athfal, dan Guru Kelompok A & B. Data sekunder meliputi dokumen resmi madrasah, laporan EMIS dan Dapodik RA, pedoman teknis pengelolaan data dari Kementerian Agama dan Kemendikbud, serta literatur yang berkaitan dengan kompetensi dan manajemen pendidikan.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi: Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diteliti secara langsung di lapangan.
2. Wawancara: Pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung.
3. Dokumentasi: Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen yang dapat digunakan sebagai bahan bukti dan keterangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kompetensi operator sekolah dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan di Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas, faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi tersebut, serta implikasinya terhadap kualitas pengelolaan data dan pemanfaatan

informasi pendidikan di lingkungan madrasah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa operator sekolah memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung kelancaran administrasi pendidikan di lembaga tersebut. Keberadaan operator tidak hanya berkaitan dengan kegiatan teknis penginputan data, tetapi juga berhubungan dengan bagaimana data tersebut dikelola secara sistematis sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak madrasah dalam menjalankan berbagai kegiatan pendidikan.

### Kompetensi Operator Sekolah Dalam Pengelolaan Data Dan Informasi Pendidikan Di Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas menunjukkan kompetensi yang tergolong cukup baik dalam mengelola data dan informasi pendidikan. Sebagaimana dinyatakan oleh Kepala Madrasah, Bapak Junaidi, S.Pd:

"Operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami fungsi dasar dari sistem pengelolaan data pendidikan. Operator telah mampu mengoperasikan perangkat komputer serta menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan sistem pendataan pendidikan madrasah, melakukan proses input data peserta didik, memperbarui data tenaga pendidik, serta melakukan penyesuaian data apabila terdapat perubahan informasi."

Dari aspek ketelitian kerja, operator selalu berupaya mencocokkan data yang dimasukkan ke dalam sistem dengan dokumen fisik dan arsip administrasi yang dimiliki madrasah guna menghindari kesalahan pelaporan.

Operator madrasah tidak hanya berperan sebagai penginput data, tetapi juga sebagai pengelola berbagai informasi pendidikan yang berkaitan dengan data peserta didik, data tenaga pendidik, serta

berbagai dokumen administrasi yang dibutuhkan oleh madrasah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian, dapat diketahui bahwa operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola sistem pendataan pendidikan yang digunakan oleh madrasah. Sistem pendataan tersebut berkaitan dengan pengelolaan data kelembagaan, data peserta didik, serta data guru dan tenaga kependidikan yang harus dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait, khususnya Kementerian Agama sebagai lembaga yang menaungi madrasah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami fungsi dasar dari sistem pengelolaan data pendidikan. Operator telah mampu mengoperasikan perangkat komputer serta menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan sistem pendataan pendidikan madrasah. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam melakukan proses input data peserta didik, memperbarui data tenaga pendidik, serta melakukan penyesuaian data apabila terdapat perubahan informasi yang terjadi di lingkungan madrasah. Kemampuan teknis tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kompetensi operator madrasah. Operator tidak hanya dituntut untuk mampu menggunakan perangkat teknologi informasi, tetapi juga harus memahami prosedur pengelolaan data yang berlaku dalam sistem administrasi pendidikan. Dalam hal ini, operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas telah menunjukkan upaya untuk mempelajari berbagai prosedur pendataan yang harus dilakukan, termasuk cara melakukan pembaruan data secara berkala sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain kompetensi teknis, kompetensi operator juga dapat dilihat dari ketelitian dalam mengelola data yang

berkaitan dengan administrasi pendidikan. Pengelolaan data pendidikan memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi karena setiap data yang dimasukkan ke dalam sistem harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kesalahan dalam penginputan data dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian informasi atau kesalahan dalam pelaporan data kepada instansi terkait. Berdasarkan hasil penelitian, operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas berupaya menjaga ketelitian dalam melakukan penginputan data. Setiap data yang akan dimasukkan ke dalam sistem terlebih dahulu diperiksa berdasarkan dokumen yang tersedia di madrasah. Dokumen tersebut antara lain berupa data identitas peserta didik, data tenaga pendidik, serta dokumen administrasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di madrasah. Proses pengecekan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan benar dan sesuai dengan dokumen yang dimiliki oleh lembaga.

Dalam pengelolaan data peserta didik, operator madrasah memiliki peran penting dalam mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan identitas siswa, seperti nama lengkap, tanggal lahir, alamat, serta data orang tua atau wali. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sistem pendataan madrasah yang digunakan oleh lembaga. Selain itu, operator juga bertanggung jawab dalam memperbarui data apabila terdapat perubahan informasi yang berkaitan dengan peserta didik. Pengelolaan data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi bagian dari tanggung jawab operator madrasah. Data yang dikelola meliputi identitas guru, latar belakang pendidikan, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan status kepegawaian di madrasah. Data tersebut sangat penting karena menjadi salah satu dasar dalam proses administrasi pendidikan serta pelaporan kepada pihak yang berwenang.

Dalam menjalankan tugasnya, operator madrasah juga menjalin

koordinasi dengan kepala madrasah serta tenaga pendidik lainnya. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap data yang dikelola benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di madrasah. Misalnya, apabila terdapat perubahan jumlah peserta didik atau pergantian tenaga pendidik, operator akan berkoordinasi dengan kepala madrasah untuk memperoleh informasi yang akurat sebelum melakukan pembaruan data di dalam sistem. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mendukung kinerja operator madrasah. Berdasarkan hasil penelitian, kepala madrasah memberikan dukungan kepada operator dalam bentuk arahan serta koordinasi terkait pengelolaan data pendidikan di madrasah. Dukungan tersebut membantu operator dalam memahami berbagai tugas yang harus dilakukan serta memastikan bahwa proses pengelolaan data berjalan dengan baik.

Selain itu, operator madrasah juga menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diemban. Hal ini terlihat dari upaya operator untuk menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan data pendidikan secara tepat waktu. Meskipun terdapat berbagai keterbatasan, operator tetap berusaha menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin agar kegiatan administrasi madrasah dapat berjalan dengan lancar. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi pendidikan di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengelolaan data. Dalam beberapa situasi, keterbatasan perangkat teknologi seperti komputer dan akses internet menjadi hambatan dalam proses penginputan maupun pembaruan data pendidikan.

#### **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kompetensi Operator Sekolah Dalam Pengelolaan Data Dan Informasi Pendidikan**

Hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas, diketahui bahwa kompetensi operator sekolah dalam mengelola data dan informasi pendidikan tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek kemampuan individu, pengalaman kerja, dukungan dari pimpinan lembaga, ketersediaan sarana dan prasarana, serta adanya kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan sistem informasi pendidikan. Keseluruhan faktor tersebut berperan dalam menentukan sejauh mana operator madrasah mampu menjalankan tugasnya secara efektif dalam mengelola data dan informasi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kompetensi operator sekolah dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Ibu Siti Aisyah, SE selaku guru di madrasah menjelaskan terkait dukungan manajerial dan kerja sama tim:

"Kepala madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas memberikan dukungan kepada operator dalam menjalankan tugas pengelolaan data pendidikan, memberikan kepercayaan penuh, serta membantu apabila terdapat permasalahan yang memerlukan keputusan pimpinan. Selain itu, kerja sama dengan tenaga pendidik juga terjalin dengan baik dalam menyediakan data peserta didik maupun kegiatan pembelajaran."

Kendati demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan fasilitas sarana prasarana teknologi (perangkat komputer dan stabilitas akses internet) serta minimnya pelatihan formal secara berkala, sehingga operator lebih banyak belajar secara mandiri (self-taught).

Salah satu faktor yang memengaruhi kompetensi operator madrasah adalah latar belakang pendidikan dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh operator itu sendiri. Latar belakang pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan seseorang

dalam memahami teknologi informasi maupun sistem administrasi pendidikan yang digunakan di madrasah. Dalam konteks Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas, operator madrasah memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan komputer serta pemahaman terhadap pengelolaan data administrasi pendidikan. Kemampuan ini menjadi modal awal bagi operator dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan penginputan data peserta didik, data tenaga pendidik, serta berbagai informasi kelembagaan yang harus dilaporkan melalui sistem pendataan pendidikan.

Kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting mengingat pengelolaan data pendidikan saat ini telah dilakukan secara digital melalui berbagai aplikasi yang disediakan oleh pemerintah. Operator madrasah dituntut untuk mampu memahami cara kerja sistem tersebut agar proses pengelolaan data dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila operator memiliki kemampuan teknologi yang baik, maka proses penginputan, pembaruan, serta pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. Selain kemampuan dasar yang dimiliki oleh operator, pengalaman dalam menjalankan tugas sebagai pengelola data pendidikan juga menjadi faktor yang memengaruhi kompetensi operator madrasah. Pengalaman kerja memberikan kesempatan bagi operator untuk belajar secara langsung dari berbagai situasi yang dihadapi dalam proses pengelolaan data. Semakin lama seseorang menjalankan tugas sebagai operator madrasah, maka semakin besar pula peluang untuk memahami berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sistem pendataan pendidikan.

Di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas, pengalaman operator dalam mengelola data pendidikan memberikan kontribusi yang cukup penting dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Melalui pengalaman

tersebut, operator dapat memahami prosedur pengelolaan data secara lebih baik, termasuk dalam hal melakukan verifikasi data, memperbarui informasi, serta menyesuaikan data apabila terjadi perubahan di lingkungan madrasah. Pengalaman ini juga membantu operator dalam menghadapi berbagai kendala teknis yang mungkin muncul ketika menggunakan sistem informasi pendidikan. Faktor lain yang turut memengaruhi kompetensi operator madrasah adalah dukungan dari pimpinan lembaga, dalam hal ini kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, termasuk operator madrasah. Dukungan tersebut dapat diberikan dalam bentuk arahan, motivasi, serta pemberian kesempatan kepada operator untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

#### **Implikasi Kompetensi Operator Sekolah Terhadap Kualitas Pengelolaan Data Dan Pemanfaatan Informasi Pendidikan**

Dalam praktik pengelolaan administrasi pendidikan di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas, operator madrasah memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola berbagai data yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Data tersebut meliputi data peserta didik, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data kelembagaan, serta berbagai dokumen administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Data-data tersebut kemudian diolah dan disimpan dalam sistem informasi pendidikan yang digunakan oleh madrasah sebagai bagian dari proses pelaporan kepada instansi yang berwenang.

Kompetensi operator berimplikasi langsung terhadap tingkat keakuratan, kelengkapan, dan keteraturan arsip data di madrasah. Data yang dikelola secara tertib mempermudah pihak pimpinan dalam merencanakan program kerja serta memenuhi kewajiban pelaporan

administratif kepada instansi berwenang secara akuntabel. Walaupun pemanfaatan data di madrasah ini masih dalam tahap dasar untuk kebutuhan laporan rutin dan profil lembaga, keberadaan operator yang kompeten sangat menunjang efisiensi administrasi madrasah secara keseluruhan.

Kompetensi operator madrasah dalam mengelola data pendidikan memiliki implikasi terhadap tingkat keakuratan data yang dimiliki oleh lembaga. Operator yang memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan sistem pendataan serta memahami prosedur pengelolaan data akan lebih mampu memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Keakuratan data menjadi sangat penting karena data tersebut sering digunakan sebagai dasar dalam berbagai kegiatan administrasi pendidikan, seperti penyusunan laporan, pengajuan program bantuan, maupun penyusunan perencanaan kegiatan pendidikan di madrasah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa operator madrasah di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas telah berupaya menjaga keakuratan data dengan melakukan pengecekan terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki oleh madrasah sebelum melakukan proses penginputan data. Proses verifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dimasukkan ke dalam sistem benar-benar sesuai dengan data yang dimiliki oleh lembaga. Dengan adanya proses pengecekan tersebut, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data dapat diminimalkan. Selain memengaruhi keakuratan data, kompetensi operator juga berimplikasi terhadap kelengkapan data yang dimiliki oleh madrasah. Operator yang memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem pendataan pendidikan akan mampu mengidentifikasi berbagai jenis data yang harus dilengkapi oleh lembaga pendidikan. Hal ini penting karena sistem pendataan pendidikan biasanya memiliki

berbagai komponen data yang harus diisi secara lengkap agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal.

Namun demikian, pemanfaatan informasi pendidikan di Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis di madrasah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia serta keterbatasan pemahaman mengenai penggunaan data sebagai dasar dalam proses perencanaan dan evaluasi program pendidikan. Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi operator sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan di madrasah. Operator madrasah tidak hanya bertugas sebagai penginput data, tetapi juga sebagai pengelola informasi yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi dan pengelolaan pendidikan di lembaga tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi operator madrasah perlu menjadi perhatian bagi pihak madrasah maupun pihak terkait lainnya agar pengelolaan data pendidikan dapat berjalan secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan lembaga pendidikan di masa yang akan datang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi operator sekolah di Madrasah Raudhatul Athfal Swasta Abu Nabil Sei Palas memiliki hubungan erat dengan pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kompetensi operator yang tergolong cukup baik terlihat dari kemampuannya dalam mengoperasikan sistem pendataan pendidikan, melakukan penginputan data peserta didik dan tenaga pendidik, serta menjaga keakuratan dan keteraturan data

administrasi madrasah. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam menunjang kelancaran proses administrasi, karena pengelolaan data yang baik memerlukan keterampilan, ketelitian, dan pemahaman operator terhadap sistem informasi pendidikan yang digunakan. Dengan demikian, kompetensi operator tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat komputer, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola data secara tepat, teratur, dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Hubungan antara kompetensi operator dan pengelolaan data pendidikan juga terlihat dari peran operator dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pihak madrasah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan. Semakin baik kompetensi yang dimiliki operator, semakin besar kemampuannya dalam mendukung proses pengelolaan data secara efektif dan meminimalkan kesalahan dalam penginputan maupun penyajian informasi. Namun, pelaksanaan tugas tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman kerja, dukungan kepala madrasah, kerja sama dengan tenaga pendidik, serta ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi operator perlu disertai dengan pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan, penyediaan perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai, serta dukungan dari seluruh pihak madrasah. Selain itu, data dan informasi yang telah dikelola perlu dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan mendukung tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang lebih efektif di madrasah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Afandi, M., & Silmy Aulia, D. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Operator Terhadap Penggunaan Dapodik Di Smp Islam Al-Fatah Samarinda. *Journal of Islamic Education Management*, 4(November), 83–96. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/al-munadzomah/article/view/1291>
- Aithal, D. P. S., & Kumar, D. P. M. S. (2016). Comparative Analysis Of Theory X, Theory Y, Theory Z, And Theory A For Managing People And Performance. *International Journal of Scientific Research and Modern Education (IJSRME) ISSN*, 1(I), 2455–5630. [www.rdmodernresearch.com](http://www.rdmodernresearch.com)
- Akhmetshin, E. M., Romanov, P. Y., Zakieva, R. R., Zhminko, A. E., Aleshko, R. A., & Makarov, A. L. (2019). Modern approaches to innovative project management in entrepreneurship education: A review of methods and applications in education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22, 1–15.
- Al-Ababneh, H. A., & Alrhaimi, S. A. S. (2020). Modern approaches to education management to ensure the quality of educational services. *TEM Journal*, 9(2), 770–778. <https://doi.org/10.18421/TEM92-46>
- Ariliani, T., Makaria, E. C., & Putro, H. Y. S. (2024). Peran Wali Kelas sebagai Guru Pembimbing dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Gambaran di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 5495–5506. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1743>
- Asbary, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., Cahyono, Y., & Setiawan, T. (2026). *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Policy Brief: Jam Belajar Masyarakat dan Penguatan Ekosistem Belajar Anak di*

- Kabupaten Tangerang. 4(1), 1–7.
- Ekawati, Y. A., & Nasution, S. W. P. (2026). Manajemen Sumber Daya Manusia Internasional: Mengelola Talenta Global Di Dunia Tanpa Batas. In *CV Eureka Media Aksara* (p. 5).
- Fardila, A., Listyasari, W. D., Santosa, H., Takdir, M., Mayasari, L. I., & Redho, A. (2025). *Kepemimpinan Egaliter Sebagai Basis Pengembangan Tim Pegawai di Institusi Pendidikan*. 3(1), 291–296.
- Gede, G., Pari, D., Ahmad, I. F., Tinggi, S., Hindu, A., Sentana, D., Tengah, S., & Yogyakarta, U. N. (2022). *Leadership in higher education management system*. 7(April), 41–58.
- Husnawati, H., & Pujiarto, P. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9986–9993.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2475>
- Iqra, J. I., Sunan, U. I. N., Surabaya, A., & Hamid, A. (2021). *Implementasi Pengelolaan Education Management Information System ( EMIS ) di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah Mojokerto Dewi Nur Annisa Aliyan Pendahuluan Zaman modern seperti saat ini adalah zaman di mana teknologi dan ilmu*. 15, 174–186.
- Lestari, S. A., Fauzi, A., & Mustafa, A. (2025). *TRANSFORMASI DIGITAL PENDIDIKAN MADRASAH: PERAN*. 10(4), 1979–1987.
- Mendo, A. Y., Niode, I. Y., & Kango, U. (2022). Pengantar Manajemen dan Bisnis. In *Yayasan Hamjah Diha*.
- Mulasari, S. A., Yuliansyah, H., Tentama, F., Sukesu, T. W., Sudarsono, B., & Ghazali, F. A. (n.d.). *Ecomasjid Dan Kotribusinya dalam Pengelolaan Lingkungan dalam prespektif keagamaan , ekonomi , kesehatan masyarakat , pendidikan karakter dan pemberdayaan masyarakat*.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., & Tryana. (2020). Pemanfaatan EMIS sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM, dan Pengendalian untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 Yogyakarta TESIS. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pendidikan, A. J. (2021). 181 | *MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN AS SUNNAH* / Restia Lastri Yumawan & Uwes Qorni. 1(2), 181–199.
- Praktis Merencanakan, P., & dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, M. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Prasetyo, D. D., Ilya, A. H., Hidayat, S., & Citraningsih, D. (2023). Application of Education Management Information System in the Online Learning Process in Madrasah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 423–432.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2863>
- Rompas, E., Kambey, A. H. G., Abraham, A., & Maukar, L. (2025). *MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN / SDM DALAM*. 10(4), 2573–2583.
- Yulianti, H. (2020). Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Pengelolaan Data Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–165.
- Sembiring, M. A., & Azhar, Z. (2017). Factors Analysis And Profit Achievement For Trading Company By Using Rough Set Method. *International Journal of ArtificialIntelligenceResearch*. 1(1): 15 – 19